

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan jalan raya merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karenanya jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia supaya dapat mencapai suatu tujuan daerah yang ingin dicapai.

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan melewatkan lalu lintas dari suatu tempat ke tempat yang lain. Arti lintasan disini dapat diartikan sebagai tanah yang diperkeras atau jalan tanah tanpa diperkeras, sedangkan lalu lintas adalah semua benda dan makhluk hidup yang melewati jalan tersebut baik kendaraan bermotor, tidak bermotor.

Peningkatan jalan diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lalu lintas ataupun konstruksi bangunan sipil itu sendiri. Permasalahan lalu lintas yang dimaksud antara lain kecelakaan lalu lintas, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan dan kapasitas yang kurang memadai. Sedangkan dari segi konstruksi bangunan sipil itu sendiri antara lain untuk mengembalikan nilai kekuatan tingkat ke depan terhadap air dan tingkat kecepatan mengalirkan air masuk ke drainase atau ke saluran, serta melengkapi sarana bangunan pelengkap jalan yang kurang lengkap.

Ruas Jalan Air Sebakul - Betungan yang berada di Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu merupakan Jalan Nasional Jalur Lintas Barat Sumatera yang menghubungkan Pusat Ibukota Propinsi Kota Bengkulu.

Pekerjaan Jalan Air Sebakul - Betungan merupakan bagian dari kegiatan yang bersumber dari Dana SBSN. dengan Lingkup Pekerjaan ***Preservasi Ruas Jalan Air Sebakul - Betungan sepanjang 5,564 Km.***

Kepadatan lalu lintas dengan kendaraan berat seringkali menjadi penyebab utama kerusakan pada jalan. Ketika lalu lintas menjadi padat, jumlah kendaraan yang melewati jalan meningkat, maka meningkatkan beban yang diterima oleh permukaan jalan. Selain itu, kendaraan dengan bobot yang berat, seperti truk atau

kendaraan komersial, dapat memberikan tekanan ekstra pada lapisan jalan, menyebabkan penurunan dan keretakan yang lebih cepat. Akibatnya, jalan menjadi rentan terhadap kerusakan seperti retak, lubang, atau kerusakan struktural lainnya.

Ruas Jalan Air Sebakul - Betungan yang mengalami banyak kerusakan sedang sampai parah maka ruas jalan tersebut ditingkatkan menjadi jalan dengan perkerasan kaku (Rigid pavement).

Konstruksi perkerasan kaku adalah perkerasan yang pada umumnya menggunakan bahan campuran beton semen sebagai lapisan permukaan serta bahan berbutir sebagai lapisan dibawahnya. Konstruksi lapisan perkerasan ini akan melindungi jalan dari kerusakan akibat air dan beban lalu lintas.

Saat ini jalan beton relatif banyak digunakan di jalan-jalan di kota besar maupun di daerah yang mempunyai tingkat kepadatan lalu lintas tinggi. Banyak kendaraan yang relatif besar dan arus lalu lintas yang semakin padat menjadikan alasan utama pemilihan jalan beton (rigid pavement). Terlebih lagi strukturnya yang lebih kuat, awet, dan bebas perawatan. Jalan beton menjadi solusi yang sangat efektif untuk digunakan pada peningkatan Jalan di ruas jalan, dikarenakan kepadatan lalu lintas dan beban kendaraan yang relatif besar.

Pada ruas jalan Air Sebakul - Betungan sepanjang 5,564 Km dikategorikan sebagai jalan yang rusak sedang hingga rusak berat. Hal ini terlihat dari banyaknya aspal yang mengelupas sehingga jalan cenderung berlubang. Peningkatan jalan menggunakan perkerasan kaku pada ruas jalan Air Sebakul - Betungan Sepanjang 5,564 KM dengan 2 lajur kendaraan dilaksanakan menggunakan Dana SBSN sebesar Rp. 69, 093,626,000,00 (Enam Puluh Sembilan Milyar Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Enam Ribu rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 305 (tiga ratus lima) hari Kalender.

Pemilik proyeknya adalah PPK 2.1 Satker Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bengkulu yang dilaksanakan oleh Penyedia Jasa *PT. Galih Medan Persada* dengan Konsultan Supervisi *PT. Astadipati Duta Harindokso* PT. *Garis Putih Seajakso* PT. *Ciriatama Nusawidya Consult*.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.2.1 Tujuan Penelitian

Secara umum proyek Peningkatan Ruas Jalan Air Sebakul - Betungan adalah untuk memperlancar tingkat kemampuan pelayanan jalan, serta meningkatkan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, regional dan nasional..

- Secara khusus tujuan pelaksanaan proyek ini adalah:
  1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan.
  2. Terwujudnya hasil penanganan jalan yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi, dengan sasaran tersedianya perencanaan teknis penanganan jalan yang sesuai dengan aspek teknis dan lingkungan.
  3. Untuk penguatan infrastruktur terutama dalam memperlancar kegiatan masyarakat.
- Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah:
  1. Mengetahui Kebutuhan material di lapangan sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang digunakan di lapangan.
  2. Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan perkerasan rigid di lapangan.
  3. Mengetahui Proses pelaksanaan di lapangan yang nyata dan sebagai acuan dalam dunia kerja serta menambah ilmu pengetahuan yang didapat selama kerja praktek yang dapat diterapkan di perkuliahan.

### 1.2.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat adalah:

1. Penulis dapat meningkatkan kemampuandengan langsung mempraktekkan pelaksanaan tugas sebagai seorang engineer.
2. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi penulis.
3. Merupakan sarana bagi penulis untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan sekaligus perencanaan pembangunanguna menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Consulting Engineer.
4. Memperlancar serta membuka hubungan perekonomian daerah Ruas Jalan Air Sebakul – Betungan Kota Bengkulu.

### 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan ini, maka pada penyusunan Laporan Teknik ini penulis menetapkan batasan-batasan masalah untuk mencapai tujuan dan manfaat penulisan, penulis membatasi permasalahan hanya pada Pelaksanaan Pekerjaan Perkerasan Beton pada Peningkatan Ruas Jalan Air Sebakul – BetunganSepanjang 5,564 Km .

### 1.4 MetodePengumpulan Data

Metodepengumpulandatayangdigunakandalampenyusunanlapo  
ranKerja Praktek ini yaitu :

#### 1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan pengambilan data langsung di lapangan. Pengumpulan data primer yaitu berupa :

a. Melakukan observasi atau tinjauan langsung pekerjaan tersebut secara rutin terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan pematatan tanah hingga pengecoran.

b. Melakukan wawancara atau menanyakan hal yang kurang dipahami tentang pekerjaan yang sedang berlangsung kepada pelaksana pekerjaan.

di lapangan khususnya tentang pekerjaan pembesian plat lantai hingga proses pekerjaan pengecoran

c. Data lapangan seperti foto situasi pelaksanaan pekerjaan mulai dari melakukan pengukuran secara langsung, sistem kerja alat berat, hingga proses pelaksanaan dower.

#### 1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari arsip perusahaan berupa data profil gambar teknis dan sejarah perusahaan serta data teknis proyek.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari laporan teknik ini adalah sebagai berikut: